



**TINDAK BERTANYA BAHASA INDONESIA
DALAM SIDANG KASUS KORUPSI KAS DAERAH
MANTAN BUPATI JEMBER**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
Dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Dian Narulita Tristina
NIM 040210402146**

**Dosen Pembimbing I : Dr. Sukatman, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Anita .W, S.S, M.Hum**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

RINGKASAN

Tindak Bertanya Bahasa Indonesia dalam Sidang Kasus Korupsi Kas Daerah Mantan Bupati Jember; Dian Narulita Tristina; 040210402146; 2008; 71halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dosen Pembimbing I: Dr. Sukatman, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Anita .W, S.S, M.Hum

Kata kunci : Tindak bertanya, peristiwa tutur, sidang kasus korupsi

Kegiatan di persidangan (dalam penelitian ini sidang kasus korupsi kas daerah oleh mantan Bupati Jember dilaksanakan dengan menggunakan kalimat tanya (*questions*), disamping kalimat pernyataan dan perintah. Dalam kegiatan di persidangan, tindak bertanya menduduki posisi sentral karena cara untuk memperoleh informasi primer, sekunder, dan komplementer dalam persidangan diperoleh dengan cara bertanya yang memiliki kategori, fungsi, dan modus yang beragam. Penelitian ini membatasi masalah dan tujuan mendeskripsikan kategori, fungsi, dan modus tindak bertanya Bahasa Indonesia dalam sidang korupsi kas daerah mantan Bupati Jember. Penelitian ini menggunakan landasan teori tindak tutur yang berada dalam lingkup kajian pragmatik, serta menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan dari Majelis Hakim, Jaksa Penuntut Umum, Penasihat Hukum, dan Samsul Hadi Siswoyo selaku terdakwa yang diambil dengan teknik rekam. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan / verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori tindak bertanya berangam, yakni (1) bertanya yang bertujuan meminta penjelasan : (1.1) dengan tujuan menguji, (1.2) dengan tujuan menggali, (1.3) dengan tujuan meminta konfirmasi, dan (1.4) dengan tujuan mengarahkan; (2) meminta ijin; (3) memohon; (4) menawarkan; (5) memperingatkan ; (6) mempersilahkan, (7) menyatakan perasaan: (7.1) tidak puas, (7.2) jengkel, (7.3) basa-basi, dan (7.4) humor.

Fungsi tindak bertanya dari hasil penelitian ini cukuplah beragam, yakni (1) kompetitif : (1.1) rasa tidak puas, (1.2) meminta penjelasan, (1.3) mengarahkan; (2) konvivial: (2.1) basa-basi, (2.2) humor, (2.3) meminta ijin, (2.4) menawarkan; (3) konflikatif : (3.1) meminta penjelasan. Fungsi kolaboratif dalam tindak bertanya tidak ditemukan.

Modus interogatif yang ditemukan dalam penelitian ini cukup variatif, yaitu modus interogatif pada (1) bertanya yang bertujuan meminta penjelasan : (1.1) dengan tujuan menguji, (1.2) dengan tujuan menggali, (1.3) dengan tujuan meminta konfirmasi, dan (1.4) dengan tujuan mengarahkan; (2) meminta ijin; (3) memohon; (4) menawarkan; (5) memperingatkan ; (6) mempersilahkan, (7) menyatakan perasaan: (7.1) tidak puas, (7.2) jengkel, (7.3) basa-basi, dan (7.4) humor.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dikemukakan saran untuk diadakan penelitian lebih lanjut mengenai ragam spesifikasi kategori pada persidangan yang memiliki fokus yang berbeda seperti persidangan pada tindak pidana pelecehan

seksual yang dimungkinkan memiliki spesifikasi ragam kategori, fungsi dan modus yang berbeda sehingga dapat memperkaya ragam kategori tindak quesitif Bahasa Indonesia dalam persidangan yang hasilnya dapat dimanfaatkan oleh majelis hakim, JPU, dan PH untuk memperkaya pengetahuan mengenai tindak quesitif Bahasa Indonesia sehingga dapat diterapkan dalam penggunaan tindak quesitif dalam persidangan yang diperkirakan lebih efektif dipergunakan dalam upaya mendapatkan informasi dari saksi maupun terdakwa. Selain itu dapat pula dipergunakan untuk pengembangan materi ajar disekolah mengenai pembuatan kalimat tanya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Definisi Operasional.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pragmatik.....	10
2.2 Tindak Tutur.....	10
2.2.1 Pengertian Tindak Bertanya.....	11
2.2.2 Kategori Tindak Bertanya.....	14
2.2.3 Fungsi Tindak Bertanya.....	15
2.2.4 Modus Interogatif dalam Tindak Bertanya.....	16
2.3 Konteks Tutur.....	19
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	23

3.2 Sasaran Penelitian.....	23
3.3 Data dan Sumber Data.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Metode Analisis Data.....	24
3.6 Instrumen Penelitian.....	27
3.7 Prosedur Penelitian.....	28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Kategori Tindak Bertanya	29
4.1.1 Bertanya yang Meminta Penjelasan.....	29
4.1.1.1 Meminta Penjelasan dengan tujuan menggali	29
4.1.1.2 Meminta Penjelasan dengan tujuan menguji	31
4.1.1.3 Meminta Penjelasan dengan tujuan meminta konfirmasi	34
4.1.1.4 Meminta Penjelasan dengan tujuan mengarahkan.....	35
4.1.2 Meminta Ijin.....	38
4.1.3 Memohon.....	41
4.1.4 Menawarkan.....	42
4.1.5 Memperingatkan.....	43
4.1.6 Mempersilakan.....	45
4.1.7 Menyatakan perasaan.....	46
4.1.7.1 Tidak puas.....	46
4.1.7.2 Jengkel	49
4.1.7.3 Basa-basi.....	50
4.1.7.4 Humor.....	53
4.2 Fungsi Tindak Bertanya	55
4.2.1 Kompetitif.....	55
4.2.1.1 Tidak Puas.....	55
4.2.1.2 Meminta Penjelasan.....	56
4.2.1.3 Mengarahkan	57
4.2.2 Konvivial.....	58
4.2.2.1 Basa-basi.....	58

4.2.2.2 Humor.....	59
4.2.2.3 Meminta Ijin.....	60
4.2.2.4 Menawarkan.....	61
4.2.3 Konfliktif.....	62
4.2.3.1 Meminta Penjelasan.....	63
4.3 Modus Interogatif Tindak Bertanya.....	63
4.3.1 Meminta Penjelasan.....	64
4.3.2 Meminta Ijin.....	65
4.3.3 Memohon.....	65
4.3.4 Menawarkan.....	66
4.3.5 Memperingatkan.....	66
4.3.6 Mempersilahkan.....	66
4.3.7 Menyatakan Perasaan	67
4.3.7.1 Tidak Puas.....	67
4.3.7.2 Jengkel.....	67
4.3.7.3 Basa-basi.....	68
4.3.7.4 Humor.....	68
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45
1. Skema hasil penelitian	
2. Transkripsi rekaman sidang pemeriksaan kasus korupsi kas daerah oleh mantan Bupati Jember	
3. Keterangan simbol-simbol transkripsi	
4. Tabel pemandu pengumpul data	
5. Tabel pemandu analisis Data	
6. Matrik penelitian	
7. Lembar konsultasi	
8. Surat ijin penelitian	
9. Daftar riwayat hidup	
10. Surat keterangan telah melakukan penelitian	